

KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL DUA PANGLIMA KARYA SUCI AMALIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Aulia Shafa Prakusya¹⁾, Syahrul Udin²⁾, Muhamad Sholehhudin³⁾

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

email: auliashafa992@gmail.com

² Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

email: syahruludin04@gmail.com

³ Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

email: sholehhudin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstract

The research entitled Characterization of the Main Characters and Educational Values in the Dua Panglima Novel by Suci Amalia and its Relationship in Indonesian Language Learning in High School which aims to describe the characterization of the main characters and educational values in the Dua Panglima Novel by Suci Amalia and as learning reference material Indonesian in high school. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using reading and note-taking techniques. Checking the validity of the data using triangulation. Based on data analysis, Manila's main character has 8 characters, namely brave (7) data, smart (6) data, hard work (5) data, never give up (5) data, simple (4) data, independent (4) data, friendly and communicative (7) data, and socially caring and responsible (4) data. And there are 4 educational values, namely the value of religious education (6) data, the value of moral education (6) data, the value of social education (3) data, and the value of character education (2) data.

Keyword: *characterizations, main characters, educational values, novel, learning in high school.*

Abstrak

Penelitian yang berjudul Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Dua Panglima karya Suci Amalia dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan dalam novel Dua Panglima karya Suci Amalia serta sebagai bahan rujukan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan analisis data Karakterisasi tokoh utama Manila mempunyai 8 karakter yaitu berani (7) data, cerdas (6) data, kerja keras (5) data, pantang menyerah (5) data, sederhana (4) data, mandiri (4) data, bersahabat dan komunikatif (7) data, dan peduli sosial dan bertanggung jawab (4) data. Serta terdapat 4 nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan agama (6) data, nilai pendidikan moral (6) data, nilai pendidikan sosial (3) data, dan nilai pendidikan budi pekerti (2) data.

Kata kunci: *karakterisasi, tokoh utama, nilai pendidikan, novel, pembelajaran di SMA.*

PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu bentuk kreativitas dan imajinasi seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk sebuah karya dengan bahasa yang indah dan menarik. Hasil kreativitas dan imajinasi tersebut dapat berupa karya yang berbentuk lisan maupun tulisan.

Karya sastra adalah rekaan dari pengarang, artinya rekaan kisah yang dituangkan tidak selalu sama persis dengan kehidupan nyata. Karya sastra merupakan hasil cipta manusia yang kreatif yang timbul dari perasaan kemudian diekspresikan. Salah satu bentuk dari karya sastra yang imajinatif dan kreatif adalah novel.

Novel adalah suatu karangan prosa yang didalamnya mengandung suatu deretan cerita yang menunjukkan sikap dan watak seseorang yang diceritakan. Masing-masing bentuk suatu karya sastra memiliki ciri khas di dalamnya salah satunya adalah karakter tokoh yang terdapat pada karya sastra novel.

Karakter tokoh adalah suatu penggambaran tentang seseorang pada suatu cerita yang ditampilkan. Karakter sama halnya seperti kepribadian yang dimiliki seseorang. Kepribadian dianggap sebagai sifat seseorang yang diperoleh dari didikan dan bentukan dari lingkungan seseorang itu bertumbuh kembang. Dalam cerita novel karakter adalah hal penting yang tidak boleh terlewatkan, karena tugas utamanya untuk menyampaikan cerita ke suatu tujuan tertentu pada cerita yang dibawakan (Santosa dan Sri Wahyuningtyas, 2010:6).

Tokoh adalah seseorang yang mempunyai tugas membawa peran dan menyampaikan amanat dari cerita yang dibawakan. Dalam cerita novel terdapat pelaku yang didalamnya selalu muncul kehadirannya atau biasa disebut sebagai tokoh utama. Menurut Nurgiyantoro (2015:258) Tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dalam cerita dan selalu ditonjolkan keberadaannya.

Selain karakterisasi tokoh, dalam cerita novel juga tidak lepas adanya permasalahan atau konflik yang sengaja dibuat oleh pengarang yang nantinya dapat dipetik suatu pembelajaran dalam isi ceritanya. Dalam membaca suatu karya sastra, seseorang langsung mempelajari mengenai nilai pendidikan yang terkandung. Nilai pendidikan adalah salah satu jenis nilai atau ajaran yang terkandung dalam suatu objek penelitian yang bertujuan dapat memberikan dampak atau nilai positif bagi setiap pembacanya.

Novel yang dianalisis adalah novel berjudul *Dua Panglima* karya Suci Amalia ditinjau dari segi karakter tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan. Novel *Dua Panglima* adalah judul karya sastra yang ditulis oleh Suci Amalia diterbitkan oleh RMBooks pada tahun 2020.

Hubungannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pada kompetensi dasar 3.9 kelas XII menganalisis isi dan kebahasaan novel dalam penerapan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik khususnya tokoh dan penokohan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengkaji Novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia dengan judul **“Karakterisasi Tokoh Utama dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”**

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini ialah pendekatan penelitian struktural. Jenis data pada penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat yang berhubungan dengan karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia. Sumber data pada penelitian ini adalah Novel yang berjudul *Dua Panglima* karya Suci Amalia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik baca dan catat. Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan Teknik Triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat (Moleong, 2002). Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik triangulasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing sebagai langkah tindakan untuk mencari informasi tentang hasil penelitian. Data yang diperoleh dari novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia kemudian diklarifikasikan dengan dosen pembimbing yang dijadikan sebagai triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis karakterisasi tokoh utama pada tokoh Manila terbagi menjadi 8 karakter sebagai berikut, yaitu (1) karakter berani, (2) karakter cerdas, (3) karakter kerja keras, (4) karakter pantang menyerah, (5) karakter sederhana, (6) karakter mandiri, (7) karakter bersahabat dan komunikatif, dan (8) karakter peduli sosial dan bertanggung jawab. Adapun karakter yang paling menonjol yang dimiliki tokoh utama Manila yaitu karakter berani dan karakter bersahabat dan komunikatif.

Peneliti menggunakan teori Edgar V. Roberts, 1983 sebagai pedoman penelitian karakterisasi tokoh utama novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia karena pada dasarnya teori tersebut memiliki materi dan pembahasan yang sangat lengkap mengenai karakterisasi tokoh. Peneliti juga menemukan keunikan tersendiri

dalam penelitian ini yaitu peneliti tertarik untuk mengkaji novel ini ke dalam penelitian karakterisasi tokoh utama karena cerita yang disajikan memiliki banyak karakter tokoh di dalamnya yang dapat ditiru dalam kehidupan nyata.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia adalah nilai pendidikan agama yaitu berdoa, Nilai pendidikan moral yaitu tanggung jawab, rela berkorban, kepedulian dan empati. Nilai pendidikan sosial yaitu bersosialisasi menjalin hubungan dan tolong menolong. Nilai pendidikan budi pekerti yaitu menghormati dengan yang lebih tua. Peneliti menggunakan teori Supriyadi (2016) sebagai pedoman penelitian nilai pendidikan karena teori tersebut memiliki materi dan pembahasan yang sangat lengkap mengenai nilai-nilai pendidikan. Peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia ke dalam penelitian nilai pendidikan karena cerita yang disajikan memiliki banyak nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Peneliti juga menemukan keunikan tersendiri dalam penelitian ini yaitu nilai pendidikan novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia lebih dominan pada nilai pendidikan agama dan moral.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia memiliki beberapa karakter tokoh utama Manila yaitu berani (7) data, cerdas (6) data, kerja keras (5) data, pantang menyerah (5) data, sederhana (4) data, mandiri (4) data, bersahabat dan komunikatif (7) data, dan peduli sosial dan bertanggung jawab (4) data. Serta

terdapat 4 nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan agama (6) data, nilai pendidikan moral (6) data, nilai pendidikan sosial (3) data, dan nilai pendidikan budi pekerti (2) data.

Karakterisasi tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan novel *Dua Panglima* karya Suci Amalia bisa dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, hal ini sesuai dengan program kurikulum 2013 yang menyebutkan Standart Kompetensi Inti 3 dijelaskan tentang memahami dan menganalisis, faktual, konseptual, prosedural, metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemnusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang 105 spesifik pada kelas XII Kompetensi Dasar 3.9 yang menerangkan tentang menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Nurgiyantoto, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Univerity Press.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Robert, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey. Prentice Hall inc.
- Santosa dan Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.